

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**MASJID RAO RAO KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT (Akulturasi Budaya dalam Arsitektur Masjid pada Awal Abad XX M)**”, lepas dari pada itu, shalawat beserta salam untuk baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Magister Humaniora pada Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat masukan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkat masukan dan bimbingan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang kemudian dituangkan dalam tesis ini. Melalui pengantar singkat ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Kepada kedua orang tua, ayahanda Mursal dan Ibunda Murniati ucapan terimakasih tiada henti-hentinya penulis ucapkan atas dukungan yang beliau berikan. Dua orang yang selama ini sentiasa mendengar keluh kesah serta mengarahkan penulis hingga akhirnya penulis sampai ke tahap ini. Berkat kasih sayang, motivasi serta dukungan beliaulah akhirnya tesis ini dapat selesai tanpa hambatan yang berarti.

Kepada Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag beserta seluruh jajaran serta Rektor Dr. Eka Putra Wirman yang telah membantu menfasilitasi penulis selama menuntut ilmu di lembaga yang beliau pimpin.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis haturkan kepada dua orang guru yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis. Kepada Prof. Dr. H. Maidir Harun selaku pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademik serta Dr. Danil M. Chaniago, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing penulis dari awal penulisan sampai selesaiannya tesis ini.

Tidak lupa kepada seluruh dosen pascasarjana, Prof. Dr. H. Maidir Harun, Prof. Dr. Saifullah SA, MA, Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag, Prof. Dr. Sirajuddin Zar, M.Ag, Dr. Danil M. Chaniago, M.Hum, Dr. Ahmad Taufik Hidayat, M.Ag, Dr. Alirman Hamzah, M.Ag, Dr. Sudarman, MA, Dra. Hetti Waluati Triana, Ph.D, Drs. Sarwan, Ph.D, terimakasih karena telah bersedia mendidik dan memberikan ilmu-ilmu selama lebih kurang 1,5 tahun.

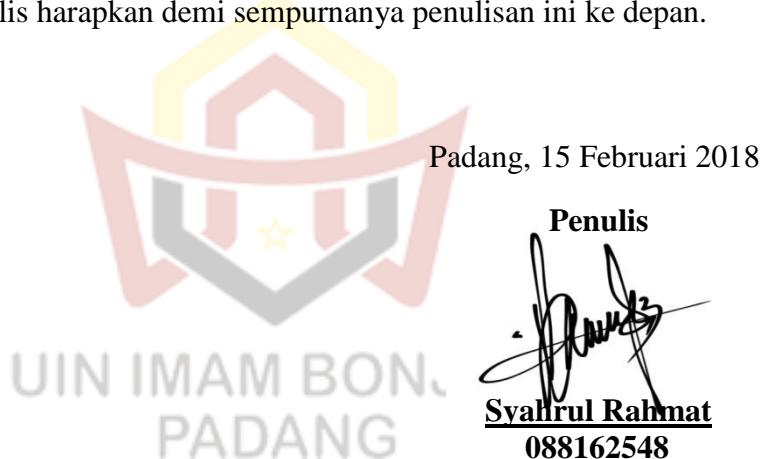
Kepada teman-teman seperjuangan yang seangkatan penulis pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2016, terimakasih telah saling berbagi dan mendukung selama menempuh pendidikan pada instansi ini.

Selain itu kepada pihak Balai Pelestarian Cagar Budaya Batusangkar di bawah pimpinan bapak Drs. Nurmatias beserta jajaran, ucapan terimakasih juga penulis haturkan atas dukungan yang telah diberikan. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada pimpinan LKBN Antara Biro Sumatera Barat berserta seluruh jajaran redaksi yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Tidak lupa kepada seluruh keluarga besar Gsc, keluarga besar Purna Garang serta sahabat-sahabat seperjuangan di IKAHIMSI yang ikut memberikan dukungan kepada penulis. Kemudian rekan-rekan penulis di Komunitas Rangkiang Budaya yang telah bersedia berdiskusi dengan penulis sejak dari awal persiapan hingga akhirnya tesis ini selesai ditulis

Saudara-saudari penulis, Masnida Berti, Syafridel Mulyanto dan Rendi Prima Ramadhani serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta dorongan kepada penulis sampai penulisan tesis ini selesai. Semua pihak yang ikut membantu penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal di sisi Allah SWT.

Penulis telah mengupayakan penyelesaikan tesis ini dengan segenap kemampuan. Namun demikian, penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca penulis harapkan demi sempurnanya penulisan ini ke depan.



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Definisi Operasinal.....	5
E. Tinjauan Kepustakaan .....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II : AKULTURASI BUDAYA DAN ARSITEKTUR DI MINANGKABAU .....</b>	<b>17</b>
A. Budaya dan Arsitektur.....	17
1. Konsep Budaya .....	17
2. Konsep Arsitektur .....	20

B.	Dinamika Arsitektur di Minangkabau .....	26
1.	Arsitektur Tradisional Minangkabau.....	26
2.	Arsitektur Hindu Budha di Minangkabau .....	33
3.	Arsitektur Islam di Minangkabau .....	36
4.	Arsitektur Eropa di Minangkabau .....	40
5.	Arsitektur Cina di Minangkabau .....	44

**BAB III : SEJARAH RINGKAS DAN AKULTURASI  
BUDAYA PADA BAGIAN ATAS BANGUNAN  
MASJID RAO RAO.....47**

A.	Sejarah Masjid Rao Rao .....	55
B.	Atap .....	69
C.	Menara.....	80

**BAB IV : AKULTURASI BUDAYA PADA BAGIAN BAWAH  
BANGUNAN MASJID RAO-RAO .....85**

A.	Tiang.....	85
B.	Mihrab dan mimbar .....	90
C.	Pintu dan Jendela.....	97
D.	Serambi dan Teras .....	99
E.	Ornamen Masjid .....	103
1.	Kemuncak .....	104
2.	Ornamen Parapet .....	106
3.	Keramik .....	108
4.	Kaligrafi .....	111

**BAB V PENUTUP .....** **119**

- A. Kesimpulan..... 119
- B. Saran..... 121

**DAFTAR KEPUSTAKAAN.....** **123**

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

## **ABSTRAK**

Syahrul Rahmat, 088162548, Masjid Rao Rao Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat (Akulturasi Budaya dalam Arsitektur Masjid Pada Awal Abad XX M), tesis konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, 2018.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah percampuran beberapa kebudayaan dalam sebuah objek, yaitu Masjid Rao Rao Kabupaten Tanah Datar, masjid ini dibangun pada awal XX M dan pada bangunan masjid terdapat lima kebudayaan dan arsitektur yang berbeda, kebudayaan dan arsitektur tersebut adalah Budaya Lokal, Budaya Islam, Budaya Hindu Budha, Budaya Eropa dan Budaya Cina.

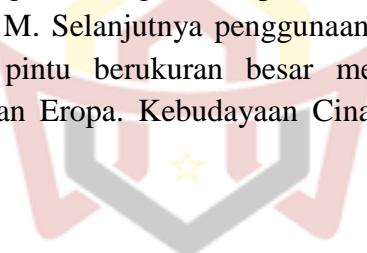
Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses akulturasi beberapa kebudayaan pada bangunan masjid dengan menganalisa proses akulturasi budaya yang terjadi di Tanah Datar pada awal abad XX M serta mengidentifikasi bagian-bagian bangunan masjid yang mengalami akulturası.

Metode yang digunakan ialah metode penelitian sejarah kritis yang dibantu dengan penelitian arkeologi. Beberapa langkah penelitian sejarah yang dilakukan adalah heuristik dengan mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian, sumber-sumber tersebut didapatkan dengan studi pustaka dan observasi lapangan. Setelah sumber terkumpul selanjutnya dilakukan seleksi dan klasifikasi sumber yang sesuai dengan permasalahan yang disebut dengan kritik sumber. Sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis dengan merangkaikan fakta yang saling berkaitan hingga menghasilkan sintesis. Langkah terakhir adalah menuliskan hasil analisa tersebut ke dalam bentuk karya ilmiah. Sementara langkah-langkah penelitian arkeologi yang dimaksud adalah observasi, deskripsi, eksplanasi serta interpretasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa Masjid Rao Rao Tanah Datar yang dibangun pada awal abad XX M mendapatkan pengaruh dari beberapa kebudayaan asing selain dari kebudayaan Islam. Kebudayaan-kebudayaan tersebut terlihat pada arsitektur bangunan. Pada beberapa bagian bangunan masjid setidaknya terdapat pengaruh budaya dan arsitektur lokal atau

tradisional, Hindu Budha, Eropa serta Cina. Hadirnya beberapa kebudayaan tersebut di tengah-tengah masyarakat secara tidak langsung mempengaruhi kebiasaan masyarakat dalam menghadirkan kebudayaan dalam wujud benda. Tanpa menghilangkan nilai dari sebuah bangunan, beberapa kebudayaan asing dihadirkan ke dalam bangunan masjid yang sejatinya merupakan bangunan sakral bagi umat Islam dalam menjalankan ibadah.

Gaya arsitektur lokal pada Masjid Rao Rao dapat dilihat pada bentuk atap masjid yang memiliki gonjong serupa rumah gadang. Selain itu beberapa pemaknaan terhadap bangunan juga berkaitan erat dengan adat setempat, seperti adanya pemaknaan terhadap keberadaan suku hingga aturan adat. Gaya arsitektur Hindu Budha dapat dilihat dari atap masjid yang bertingkat, tingkatan ini pada tradisi Hindu Budha mengacu pada bangunan candi yang berundak-undak. Sementara itu gaya arsitektur Islam terlihat dari lengkungan yang menghubungkan tiang-tiang di bagian luar masjid. Lengkungan ini merupakan gaya arsitektur Islam yang telah digunakan pada bangunan Islam di kawasan Arab sejak abad ke VIII M. Selanjutnya penggunaan bahan berupa beton atau semen, marmer lantai, pintu berukuran besar merupakan pengaruh yang diberikan oleh kebudayaan Eropa. Kebudayaan Cina terlihat pada penggunaan keramik mimbar.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Masjid Rao Rao .....	56
Gambar 2. Masjid Rao Rao Terlihat Dari Udara .....	56
Gambar 3. Denah Lokasi Masjid Rao Rao .....	57
Gambar 4. Surat Kesepakatan Tokoh Masyarakat .....	59
Gambar 5. Lampiran Nama Tokoh Masyarakat .....	62
Gambar 6. Masjid Rao Rao Tahun 1924 .....	64
Gambar 7. Sketsa Bangunan Masjid Rao Rao .....	66
Gambar 8. Pemugaran Masjid Rao Rao .....	67
Gambar 9. Denah Bangunan Masjid Rao Rao .....	68
Gambar 10. Pura Meru Cakranegara.....	70
Gambar 11. Atap Masjid Rao Rao .....	72
Gambar 12. Jenis-jenis Atap Gabel.....	75
Gambar 13. Mahkota Pada Bagian Depan Masjid Rao Rao .....	76
Gambar 14. Ornamen Mahkota pada Foto yang Diambil Tahun 1924 .....	77
Gambar 15. Gabel Pada Bagian Depan Masjid Rao Rao .....	78
Gambar 16. Ornamen dan Ragam Hias Gabel .....	78
Gambar 17. Menara Tinggi Masjid Rao Rao .....	82
Gambar 18. Menara Rendah Masjid Rao Rao .....	83
Gambar 19. Tiang Penyangga Tiang Utama .....	86
Gambar 20. Tiang pada Bagian Mihrab Masjid Rao Rao .....	87

Gambar 21. Beberapa Tiang yang dihubungkan Pelengkung .....	87
Gambar 22. Tiang Penyangga Atap dan Menara Masjid Rao Rao .....	90
Gambar 23. Mihrab Masjid Rao Rao .....	92
Gambar 24. Hiasan Pada Tiang Mimbar Masjid Rao Rao .....	93
Gambar 25. Mimbar Masjid Rao Rao .....	94
Gambar 26. Mimbar Masjid Rao Rao Tampak Samping.....	96
Gambar 27. Salah Satu Pintu Masjid Rao Rao.....	97
Gambar 28. Salah Satu Jendela Masjid Rao Rao .....	98
Gambar 29. Serambi atau Beranda Masjid Rao Rao.....	100
Gambar 30. Lantai Teras Masjid Rao Rao .....	103
Gambar 31. Ornamen Kemuncak Pada Menara Rendah.....	106
Gambar 32. Ragam Hias Pada Ornamen Parapet Masjid Rao Rao .....	107
Gambar 33. Ornamen Keramik Pada Mimbar Masjid Rao Rao .....	108
Gambar 34. Ornamen Keramik Cina Pada Mimbar Masjid Rao Rao .....	109
Gambar 35. Ornamen Keramik Eropa Pada Mimbar Masjid Rao Rao .....	110
Gambar 36. Ornamen Bulan Bintang .....	111
Gambar 37. Ragam Kaligrafi Masjid Rao Rao .....	112